

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>40</sup> Penelitian kualitatif juga merupakan suatu pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekankan subjektifitas serta arti pengalaman bagi individu. Jenis penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti untuk mengungkapkan pendapat atau tanggapan masyarakat tentang pengertian, penyebab, tanda, gejala, dan faktor-faktor.<sup>41</sup>

Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memperkaya mengenai efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Berdasarkan penjelasan tersebut diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menggambarkan tentang tema penelitian ini,

---

<sup>40</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 157

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 209

karena peneliti berusaha menemukan data yang berkenaan dengan fakta, fenomena yang terjadi selama proses pelaksanaan penelitian.

## **2. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.<sup>42</sup> Untuk menegerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi yang disampaikan informan kemudian dikumpulkan kemudian dianalisis.

## **3. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual.<sup>43</sup> Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi object penyelidikan, yang hasil temuannya berupa uraian kalimat yang bermakna untuk menjelaskan pemahaman tertentu. Dengan kata lain, penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 6

<sup>43</sup> Syamsunie Carsel, *Metodologi Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hal. 247

<sup>44</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hal. 181

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan langsung (*field reseach*) yaitu di Kantor BUMDes Makmur Abadi, kantor Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan partisipan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak partisipan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan langsung ke kantor desa dan kantor BUMDes Makmur Abadi, serta didukung data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Blitar.

### **2. Sumber Data**

Secara Umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan partisipan/ informan. Informan pada penelitian ini adalah Kepala Desa Bendosari, Ketua BUMDesa Makmur Abadi, Masyarakat Desa Bendosari, dan
- b. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian. Pada penelitian ini digunakan dokumen berupa buku profil BUMDesa Makmur Abadi, AD/ART BUMDesa Makmur Abadi, dan Peraturan Desa tentang pendirian BUMDesa.
- c. *Place* (tempat), penelitian ini bertempat di BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dari sisi setting maka data dikumpulkan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Sementara dari sisi sumber maka, data dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari sisi cara atau teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

### 1. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengamatan (observasi) adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan.<sup>45</sup> Dalam hal ini penulis akan mengobservasi efektivitas pengelolaan BUMDesa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diperoleh makna dalam suatu topik tertentu.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa perangkat desa serta pengurus dari BUMDesa Makmur Abadi. Untuk mengetahui hasil yang dirasakan dengan pengelolaan BUMDesa Makmur Abadi dengan melakukan wawancara dengan warga Desa Bendosari.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-instansi yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.<sup>47</sup> Data yang dibutuhkan adalah buku profil BUMDesa Makmur Abadi, Surat Keputusan pengelolaan BUMDesa Makmur Abadi, Peraturan Desa

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal. 226

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 231

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 240

tentang pembentukan BUMDesa, AD/ART BUMDesa Makmur Abadi, laporan keuangan BUMDesa Makmur Abadi serta data lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk di dalam lapangan.

Dalam melakukan analisis data di masing masing kasus, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan sebagai berikut<sup>48</sup>:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 247-252

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>49</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya data yang benar akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Dalam proposal penelitian kualitatif perlu di uji keabsahan data. Uji keabsahan data meliputi : Uji kredibilitas

---

<sup>49</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, ...,hal. 236

(*Credibility Test*), uji *transferability* (Keteralihan), Uji *Auditability/Dependability*, dan uji *Confirmability*.<sup>50</sup>

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility Test*)

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas di penelitian kuantitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan/ mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan. Langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain dengan memperpanjang pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, dan mengecek kembali.<sup>51</sup>

### 2. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Uji *transferability* adalah istilah yang bisa menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kuantitatif, yaitu sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain.

### 3. Uji *Dependability* (Dependabilitas)

Dependabilitas atau reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2014) Cet. Ketigapuluhtiga, hal. 324

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal. 207-208



diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Untuk dapat mencapai tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan teknik ulang.<sup>52</sup>

#### 4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha sedapat mungkin memperkecil faktor subyektifitas. Penelitian akan dikatakan obyektif bila dibenarkan atau di "*confirm*" oleh peneliti lain. Maka obyektifitas diidentikkan dengan istilah "*confirmability*".

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu<sup>53</sup>:

#### 1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

#### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan BUMDesa Makmur Abadi. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 227

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*",.... Hlm. 127 - 148

### 3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BUMDesa Makmur Abadi serta Kantor Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

### 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.